

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kesejahteraan masyarakat merupakan hal yang ingin diwujudkan oleh setiap negara. Untuk itu, melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, Pemerintah Indonesia telah berupaya mengatur dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat diantaranya dengan memberikan fasilitas melalui berbagai bentuk pelayanan sosial untuk memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara. Fasilitas tersebut meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, perlindungan sosial serta menggalakkan kewirausahaan.

Melalui berwirausaha diharapkan masyarakat dapat belajar mandiri, tidak hanya terpaku untuk mencari pekerjaan (*job seeker*) namun dapat menciptakan lapangan pekerjaan (*job creator*). Saat ini telah berkembang gagasan baru dalam dunia wirausaha yakni kewirausahaan sosial.

Menyebarnya gerakan kewirausahaan sosial telah mampu memberikan dampak positif bagi anggota masyarakat. Skoll (dalam Utomo, 2014) menyatakan bahwa kewirausahaan sosial telah membawa dampak positif bagi masyarakat, seperti meningkatkan akses kesehatan bagi kaum miskin, mendorong

perdamaian pada daerah konflik, membantu petani keluar dari kemiskinan dan lain-lain.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan badan usaha yang dibentuk oleh pemerintah yang bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi mereka. Saat ini BUMDes telah didirikan hampir di seluruh Desa yang ada di Indonesia. BUMDes adalah kelembagaan di desa yang dibentuk oleh pemerintah untuk mendorong terciptanya peningkatan ekonomi desa. Berdirinya Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) diatur dalam Peraturan Menteri tentang Desa No. 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan Dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.

Dalam Peraturan Menteri Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa, pada pasal 1 ayat 2 dijelaskan bahwa “Badan Usaha Milik Desa, selanjutnya disebut BUMDes, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa”. Tujuan dari dibentuknya BUMDes adalah sebagai instrumen pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi.

Keberadaan BUMDes juga memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber pendapatan asli desa yang memungkinkan desa mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa secara optimal. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Anggreni (2016) yang dilakukan di tiga Desa di Gunungkidul, Yogyakarta, didapatkan kesimpulan bahwa keberadaan

BUMDes membawa perubahan yang signifikan di bidang ekonomi dan juga sosial. BUMDes meningkatkan Pendapatan Asli Desa, walaupun pendapatan ini tidak dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Sumiasih (2018) juga menegaskan bahwa BUMDes memiliki peranan dalam mengembangkan potensi desa. Penelitian yang dilakukan di Desa Pakse, Kabupaten Klungkung menunjukkan bahwa BUMDes Pakse Bali mampu mengelola sektor pariwisata desanya dan dapat memberikan kesejahteraan kepada masyarakatnya. Penelitian tersebut dapat menunjukkan keberadaan BUMDes di desa sangat penting dalam menunjang pembangunan nasional untuk mewujudkan cita-cita bangsa menuju Indonesia sejahtera dan berkeadilan. Pembangunan yang terus dilakukan di pedesaan hingga saat ini telah menunjukkan banyak kemajuan dari berbagai bidang seperti pendidikan, sosial maupun ekonomi. Oleh karena itu, pembangunan desa harus menjadi prioritas dalam pembangunan nasional untuk meningkatkan kesejahteraan dan mengentaskan kemiskinan di Indonesia yang salah satunya melalui pembentukan BUMDes.

Salah satu desa di Bali yang menjalankan BUMDes adalah Desa Panji. Desa Panji merupakan desa yang terletak di wilayah Bali utara tepatnya berada di Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Sebagian besar masyarakatnya bekerja di sektor pertanian dan perkebunan. Total jumlah penduduk pada tahun 2017 adalah 9.804 Jiwa. Dengan luas desa 1061 ha yang terbagi atas delapan dusun, yakni Dusun Mekar Sari, Mandul, Dangin Pura, Dauh Pura, Kelodkauh, Bangah, Babakan dan Kembang Sari. Walaupun mayoritas masyarakatnya bekerja di sektor pertanian, tetapi masih banyak sektor yang dapat

dikembangkan diantaranya sektor perkebunan, peternakan, kerajinan dan pariwisata. Dengan kondisi desa yang masih asri dan akses menuju desa yang mudah akan dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Desa Panji.

BUMDes Desa Panji sebenarnya telah didirikan pada tahun 2010, tetapi dalam pejalanannya tidak berjalan mulus. Tidak ada usaha yang dijalankan karena perencanaan yang kurang matang. Keadaan BUMDes hanya menjadi wadah yang berjalan sesuai komitmen awal dibentuknya dan telah terjadi pergantian pengurus sebanyak dua kali. Di tahun 2016 dengan adanya komitmen dan semangat baru serta perencanaan yang lebih matang dari pemerintah maka pada tanggal 16 Desember 2016 Desa Panji membangun kembali Badan Usaha Milik Desa dan diberi nama “BUMDes Bhuana Utama”.

BUMDesa “Bhuana Utama” adalah badan usaha yang bergerak di bidang usaha simpan pinjam, pengelolaan air dan toserba. Tujuan dibentuknya BUMDes Bhuana Utama adalah kedepannya diharapkan dapat memanfaatkan potensi dan aset desa untuk membangun kesejahteraan warga desa Panji. Pendirian BUMDes ini bukan lagi program ‘*topdown*’ atau paket program dari pemerintah daerah atau pusat, melainkan pembangunan desa yang digerakkan oleh kekuatan warga.

Saat ini belum pernah diteliti bagaimana peran BUMDes Bhuana Utama dalam mensejahterakan anggota ditinjau melalui dimensi kewirausahaan sosial. Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Peran BUMDes Bhuana Utama, Desa Panji Kecamatan Buleleng dalam Peningkatan Kesejahteraan Anggota ditinjau Melalui Kewirausahaan Sosial”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah peran BUMDes Bhuana Utama dalam peningkatan kesejahteraan anggota ditinjau dari dimensi *social value*?
2. Bagaimanakah peran BUMDes Bhuana Utama dalam peningkatan kesejahteraan anggota ditinjau dari dimensi *civil society*?
3. Bagaimanakah peran BUMDes Bhuana Utama dalam peningkatan kesejahteraan anggota ditinjau dari dimensi *innovation*?
4. Bagaimanakah peran BUMDes Bhuana Utama dalam peningkatan kesejahteraan anggota ditinjau dari dimensi *economic activity*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut.

1. Peran BUMDes Bhuana Utama dalam peningkatan kesejahteraan anggota ditinjau dari dimensi *social value*.
2. Peran BUMDes Bhuana Utama dalam peningkatan kesejahteraan anggota ditinjau ditinjau dari dimensi *civil society*.
3. Peran BUMDes Bhuana Utama dalam peningkatan kesejahteraan anggota ditinjau ditinjau dari dimensi *innovation*.
4. Peran BUMDes Bhuana Utama dalam peningkatan kesejahteraan anggota ditinjau ditinjau dari dimensi *economic activity*.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sabagai berikut.

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan meningkatkan pemahaman terutama bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha tentang peningkatan kesejahteraan anggota BUMDes Bhuana Utama, Desa Panji Kecamatan Buleleng melalui pendekatan kewirausahaan sosial, serta penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kewirausahaan sosial.

### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut.

#### 1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini sebagai sarana untuk mengimplementasikan ilmu dan teori yang didapat di bangku perkuliahan dalam kasus nyata di lapangan, serta dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang peningkatan kesejahteraan anggota BUMDes melalui kewirausahaan sosial.

#### 2. Bagi BUMDes Bhuana Utama

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan maupun bahan pertimbangan bagi BUMDes dalam upaya meningkatkan kesejahteraan anggota melalui pendekatan kewirausahaan sosial.

3. Bagi Universitas Pendidikan Ganesha

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kekayaan literatur dan referensi pepustakaan Universitas Pendidikan Ganesha.

